

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan unit kegiatan produksi yang mengelolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi konsumen. Perusahaan yang tumbuh dan berkembang pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal, hal ini dikarenakan dengan penerimaan laba yang optimal perusahaan akan memiliki kemampuan untuk tetap bertahan. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang bersifat lokal maupun pesaing yang bersifat international, maka perusahaan dituntut untuk mampu menampilkan kinerja yang baik serta ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala bentuk dalam manajemen keuangan. Dengan adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama, maka mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan suatu perusahaan serta berpengaruh terhadap setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan lebih efektif dan efisien. Selain manajemen yang baik, suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan

dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas sebuah perusahaan (munawir:2002). Dengan melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan serta kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi dan perkembangan perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam penganalisisan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Salah satu metode analisis adalah dengan menggunakan analisis rasio yaitu dengan menganalisa hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Sehingga angka dari hasil analisis rasio laporan keuangan dapat menunjukkan aktivitas perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau merugi. Pencapaian laba yang maksimal merupakan suatu tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang menghasilkan laba lebih banyak

dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Analisis rasio yang digunakan untuk melihat seberapa maksimal laba yang dihasilkan adalah rasio profitabilitas.

Salah satu perusahaan yang menghadapi banyak tantangan adalah perusahaan rokok. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa rokok sebagai penyebab gangguan kesehatan. Dilain sisi, pemerintah sedang gencar-gencarnya menaikkan tarif cukai hasil tembakau untuk menambah pendapatan negara, tiap tahun tarif cukai hasil tembakau selalu mengalami kenaikan. Untuk tahun 2018, pemerintah menaikkan taif cukai hasil tembakau dengan persentase tertimbangan sebesar 10,04%. Kenaikan tarif itu diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK-146/PMK.010/2017 tentang tarif cukai hasil tembakau (tempo.co).

Sementara menteri keuangan mengatakan, kenaikan tarif cukai hasil tembakau berdasarkan empat aspek. Pertama, kenaikan cukai rokok ini telah memperhatikan pandangan masyarakat terutama dari aspek kesehatan dan konsumsi rokok yang harus dikendalikan. Kedua, kenaikan cukai rokok ini harus bisa untuk mencegah makin banyaknya peredaran rokok ilegal. Ketiga, kenaikan ini juga memperhatikan dampaknya terhadap kesempatan kerja, terutama pada petani dan buruh pabrik rokok. Keempat, terkait dengan penerimaan negara (tempo.co)

Selain dengan adanya kenaikan tarif cukai hasil tembakau, pemerintah juga mengeluarkan UU penyiaran nomer 32 tahun 2002 yang melarang

promosi rokok yang memperagakan wujud rokok, yang penyiaran melalui media elektronik.

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ Analisis profitabilitas pada perusahaan rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) ditinjau dari profitabilitas”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah mengkaji analisis profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi perusahaan

- 1) Mempunyai gambaran yang jelas mengenai analisis profitabilitas terhadap laporan keuangan.

2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan khususnya untuk menghasilkan laba yang maksimal.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai masukan bagi peneliti lain dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar dalam penelitian ini dapat dikembangkan sehingga mampu mengcover kondisi yang lebih kompleks.

